

ABSTRAK

STRATEGI PENANGANAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI PROVINSI LAMPUNG (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG DALAM MENANGANI ANAK PUTUS SMA TAHUN 2021)

Oleh

Zanu Venti Ryana

Anak Putus Sekolah menjadi permasalahan di dunia Pendidikan sejak lama yang disebabkan berbagai faktor salah satunya yaitu faktor ekonomi. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan Anak Putus Sekolah, dengan mengeluarkan strategi-strategi terbaik sehingga permasalahan tersebut mendapatkan penanganan yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung dalam Penanganan Anak Putus SMA Tahun 2021 di Provinsi Lampung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melihat empat indikator tipe-tipe strategi, yaitu Strategi Organisasi, Strategi Program, Strategi Pendukung Sumber Daya, dan Strategi Kelembagaan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan simpulan penelitian yang menunjukkan bahwa : 1). Strategi Organisasi didasarkan pada visi misi dengan keluaran berupa Program Peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan SMA, dengan turunan program berupa BOSDA dan PIP, 2). Strategi Program dengan diimplementasikannya Program BOSDA dan PIP memberikan dampak positif untuk siswa dalam melanjutkan pendidikannya, 3). Strategi Pendukung Sumber Daya dengan menyediakan anggaran biaya pendidikan, 4). Strategi Kelembagaan melaksanakan tanggungjawab dan wewenang sesuai dengan SOP atau aturan yang berlaku. Ada 3 faktor penghambat yaitu adanya *Refocusing* Anggaran, belum terintegrasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik), rendahnya kontribusi dunia usaha dan industri dalam mendukung pembangunan pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, Disdikbud, Anak Putus Sekolah.

ABSTRACT

STRATEGY FOR HANDLING OUT OF SCHOOL CHILDREN IN LAMPUNG PROVINCE (STUDY AT THE EDUCATION AND CULTURE OFFICE OF LAMPUNG PROVINCE IN HANDLING HIGH SCHOOL DROPOUTS IN 2021)

By

Zanu Venti Ryana

School dropouts have been a problem in the world of education for a long time caused by various factors, one of which is economic factors. The Education and Culture Office of Lampung Province as one of the Regional Apparatus Organizations (OPD) has the authority and responsibility in solving the problems of school dropouts, by issuing the best strategies so that these problems get the right treatment. The purpose of this study is to find out the Strategy of the Lampung Province Education and Culture Office in Handling High School Dropouts in 2021 in Lampung Province. Data collection techniques were carried out through interviews, observations and documentation by looking at four indicators of the types of strategies, namely Organizational Strategy, Program Strategy, Resource Support Strategy, and Institutional Strategy. Based on the results conclusion of the research shows that: 1). The Organization's strategy is based on the vision and mission with the output in the form of a program for improving and equalizing the quality of high school education, with derivative programs in the form of BOSDA and PIP, 2). Program Strategy with the implementation of the BOSDA and PIP Programs has a positive impact on students in continuing their education, 3). Resource Support Strategy by providing a budget for education costs, 4). Institutional Strategy carries out responsibilities and authorities in accordance with SOPs or applicable rules. There are 3 inhibiting factors, namely the *refocusing* of the budget, the lack of integration of the Population Identification Number (NIK) with the Basic Education Data (Dapodik), the low contribution of the business world and industry in supporting education development.

Keywords: Strategy, Disdikbud, School Dropouts.